

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang paparan data atau temua penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

4.1 Analisis Data

Bahasa gaul selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Di setiap tahunnya akan banyak bermunculan istilah baru di dalam bahasa gaul yang dikembangkan dan dipergunakan oleh para remaja. Perkembangan media sosial yang semakin pesat juga menyebabkan komunikasi yang terjalin menjadi semakin mudah dan cepat. Media sosial terutama *facebook* dan *instagram* dapat menambah pertemanan, baik teman baru atau orang yang sama sekali belum dikenal.

Di dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti penggunaan bahasa gaul pada akun siswa MTsN 1 Kediri. Objek penelitian pada siswa di kelas VIII C yang digunakan sebagai sampel data. Dalam penelitian ini bahasa yang dikumpulkan hanya dari *caption* yang berasal dari akun *facebook* dan *instagram* siswa MTsN 1 Kediri. Dari *caption* tersebut, peneliti kemudian mengelompokkannya sesuai dengan wujud dan makna bahasa yang digunakan.

4.1.1. Wujud Bahasa Gaul dalam Instagram

1. Akronim

Akronim gaul disusun dengan mengambil suku kata dari masing-masing kata penyusunnya.



Gambar. 4.1 WBG-A

Pada postingan di atas, wujud bahasa gaul yang digunakan adalah akronim. Kata gabut yang sebenarnya merupakan gabungan dari dua kata, yaitu gaji dan buta. Gaji buta didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja, tetapi tidak mengerjakan tugasnya dengan baik. Namun, si pekerja ini tetap menerima gaji.

2. Singkatan.

a.



Gambar 4.2 WBG - S

Pada postingan di atas menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa singkatan. Kata 'yg' merupakan salah satu jenis dari bahasa gaul. Penulisan yang benar dari kata 'yg' adalah 'yang'.

b.



Gambar 4.3 WBG - S

Postingan di atas menggunakan wujud bahasa gaul berupa singkatan. Kata Wkwkwk merupakan singkatan dari W yang memiliki arti aku (gue) dan K yang memiliki arti tertawa (ketawa). Di sini, 'ketawa' termasuk dalam kata yang tidak baku. Kata baku dari ketawa adalah tertawa.

c.



Gambar 4.4 WBG - S

Caption pada postingan di atas menggunakan salah satu wujud dari bahasa gaul berupa singkatan. Kata 'BFF' merupakan singkatan dari '*Best Friend Forever*' yang memiliki arti teman selamanya.

d.



Gambar 4.5 WBS – G

Pada postingan di atas, pemilik akun menggambar di hari itu dirinya bertemu dengan orang yang sama lebih dari satu kali. Meski begitu, pemilik akun dengan kerendahan hati tetap menyapanya dengan mengucapkan kata ‘halo lagi’. Lalu pada kata Wkwkwk merupakan singkatan dari W yang memiliki arti aku (gue) dan K yang memiliki arti tertawa (ketawa). Di sini, ‘ketawa’ termasuk dalam kata yang tidak baku. Kata baku dari ketawa adalah tertawa.

3. Penggunaan bahasa asing dan daerah

a.



Gambar 4.6 WBG - PBAD

Pada akun @ekafitria59 terdapat *caption* dengan kata ‘*fun*’ pada salah satu postingannya. Kata *Fun* di sini memiliki arti senang, gembira, atau sekadar iseng. Kata ‘*fun*’ merupakan salah satu wujud bahasa gaul berupa penggunaan bahasa asing (penggunaan kata dalam bahasa asing).

b.



Gambar 4.7 WBG - PBAD

Pada postingan di atas menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa penggunaan bahasa asing (inggris dan jawa). Kata ‘*The face*’ yang memiliki arti muka dan kata ‘*tho*’ yang merupakan bahasa jawa dan memiliki arti iya.

c.



Gambar 4.8 WBG – PBAD

Pada postingan di atas terdapat wujud bahasa gaul berupa penggunaan kata dalam bahasa Arab. *'Mabruk alfa mabruk'* merupakan kata dalam bahasa Arab yang memiliki arti selamat ulang tahun. Kemudian, pada postingan tersebut juga terdapat kata *impian e* yang seharusnya dalam bahasa Indonesia ditulis menjadi impiannya. Juga pada kalimat *'betah nde pondok'* yang merupakan bahasa Jawa yang memiliki arti betah di pondok.

d.



Gambar 4.9 WBG - PBAD

Pada postingan di atas terdapat salah satu wujud dari bahasa gaul yaitu penggunaan bahasa asing. Pertama, pada kata *'tag'* memiliki arti menandai. Kedua, pada kata *'like'* yang memiliki arti menyukai. Ketiga, pada kata *'follow'* yang memiliki arti mengikuti atau berteman. Selain itu, seharusnya juga pada kata *'tag temen kalian.janganlah kalian hanya melihat tapi di like lah dan di follow'* ditulis *'tag temen kalian. Janganlah kalian hanya melihat, tetapi dilikelah dan difollow'*.

e.



Gambar 4.10 WBG - PBAD

Pada akun @rahzararz terdapat wujud bahasa gaul berupa penggunaan bahasa asing (bahasa Inggris) yaitu “*beautiful scenery*” yang apabila di dalam bahasa Indonesia memiliki arti pemandangan yang indah.

f.



Gambar 4.11 WBG - PBAD

Pada akun @joilaindi di salah satu postingannya terdapat *caption* ‘*my family and my friends*’. Kalimat tersebut menggunakan wujud bahasa gaul berupa penggunaan kata dalam bahasa asing (bahasa Inggris) secara keseluruhan. Arti dari kalimat tersebut adalah keluargaku dan temanku.

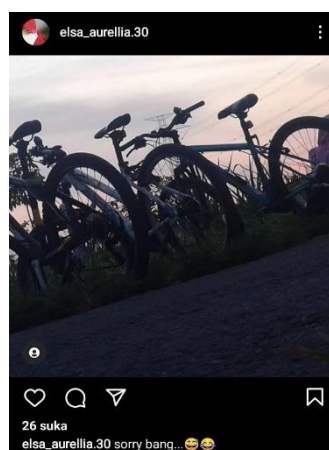
g.



Gambar 4.12 WBG - PBAD

Pada akun @nasya_995 terdapat postingan dengan *caption* ‘akhir nya bisa on di *instagram* ini’. Kata *on* pada *caption* di atas merupakan singkatan dari kata *online* yang memiliki arti aktif. Pemilik akun merasa senang karena dirinya dapat aktif kembali di media sosial *instagram*nya. Pada postingan di atas juga terdapat kesalahan penulisan pada kata ‘akhir nya’, Penulisan -nya seharusnya dirangkai dengan kata sebelumnya.

h.



Gambar 4.13 WBG - PBAD

Pada postingan @elsa_aurelia.30 terdapat *caption* ‘*sorry bang...*’. Kata pada postingan tersebut menggunakan wujud bahasa gaul berupa penggunaan kata dalam bahasa asing. Kata *sorry* memiliki arti maaf. Kata ‘bang’ merupakan panggilan untuk kakak laki-laki atau laki-laki yang lebih tua dari umur pemilik akun.

i.



Gambar 4.14 WBG - PBAD

Pada akun di atas terdapat *caption* dengan tulisan ‘*Eid Mubarak*’. Kata yang diserap dari bahasa Arab tersebut memiliki maksud sebagai ucapan pada hari besar Islam. Di sini pemilik akun dengan segenap kerendahan hati memiliki maksud untuk mengucapkan selamat hari raya kepada pengguna media sosial *instagram* yang lain.

j.



Gambar 4.15 WBG - PBAD

Pada postingan akun @zafira_amelia terdapat *caption* dengan menggunakan bahasa daerah (bahasa Jawa). Tulisan pada *caption* tersebut adalah ‘*arepe ndelok upacara selfie sekk ...*’ memiliki arti mau lihat (sebelum melihat) upacara, selfi (foto) terlebih dahulu di dalam Bahasa Indonesia.

4. Penghilangan huruf

a.



Gambar 4.16 WBG - PgH

Pada akun @ramaelek28, di sana tertulis ‘Salon nya Kaka’. Maksud dari postingan di atas adalah menawarkan jasa kepada pengguna salon. Pada postingan tersebut terdapat wujud bahasa gaul berupa penghilangan huru (fonem k) pada kata ‘kaka’ yang seharusnya ditulis kakak. Pada kata salon nya juga terdapat kesalahan penulisan. Seharusnya dua kata tersebut ditulis menjadi satu.

b.



Gambar 4.17 WBG - PnH

Pada kolom komentar dari postingan dari @tiwiapplepie terdapat jawaban komentar dari @tiwiapplepie yang berupa kalimat ‘ap ya deck?’. Di sini terdapat dua wujud bahasa gaul. Yang pertama adalah penghilangan fonem dan yang kedua adalah penambahan huruf. Untuk penghilangan fonem terdapat pada kata ‘ap’ yang seharusnya ditulis ‘apa’. Sedang untuk penambahan huruf terletak pada kata ‘deck’ yang seharusnya ditulis ‘dik’.

c.



Gambar 4.18 WBG - PgH

Pada salah satu postingan akun @syifa.qonita.372 tertulis *caption* ‘gajelas’. *Caption* tersebut menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa penghilangan huruf k pada kata ‘ga’ (tidak). Kata ‘gajelas; pada *caption* di atas memiliki arti tidak jelas. Menyatakan sesuatu yang belum jelas dan belum dipahami maksudnya.

5. Penambahan huruf

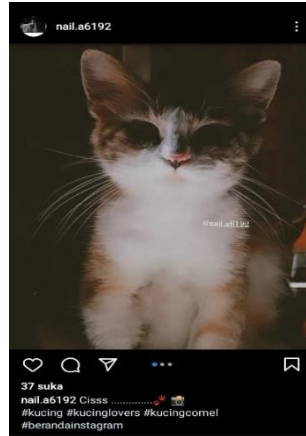
a.



Gambar 4.19 WBG - PnH

Pada akun @m.rasyaalfarizky14 terdapat salah satu postingan dengan *caption* ‘bukanselebb’. Pada kata tersebut terdapat wujud bahasa gaul berupa penambahan huruf konsonan b. Maksud dari *caption* tersebut menyatakan bahwa pemilik akun bukanlah seorang seleb atau *public figure*. Pemilik akun hanyalah orang biasa.

6. Tanpa wujud bahasa gaul.



Gambar 4.20 WBG - TA

Pada postingan di atas terdapat *caption* 'ciss'. Biasanya kata tersebut digunakan ketika seseorang akan berfoto. Kata ciss berasal dari kata cheese. Penyebutan konsonan "ch" membuat gigi atas dan bawah menyatu, serta pelafalan bagian vokal "ee" melibatkan gerak bibir membuat ekspresi wajah yang menyerupai senyum.

7. Penggunaan campuran huruf dan simbol

a.



Gambar 4.21 WBG – PCSH

Pada postingan di atas, tertulis kalimat ‘sekali² *post* biar gakosong hehe!’. Angka 2 memiliki arti sebagai pengulangan kata. Sekali² atau di dalam kaidah penulisan yang sebenarnya adalah sekali-kali yang memiliki maksud sesuatu yang tidak dikerjakan setiap hari atau hanya sekali waktu saja. Kata *post* pada *caption* di atas memiliki arti memasang atau mengunggah. Pada kata gakosong, di sini terjadi penghilangan huruf. Kata ga memiliki arti tidak (nggak). Gakosong berarti tidak kosong.

4.1.2 Makna Bahasa Gaul dalam Instagram

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan tiga makna bahasa gaul yang sering digunakan oleh siswa MTsN 1 Kediri. Ketiga makna tersebut adalah emotif, fatik, dan puitik.

1. Makna emotif

a.



Gambar 4.22 MBG - E

Postingan di atas menggunakan salah satu makna bahasa gaul berupa emotif. Kata ‘gabuts’ di atas menggambarkan perasaan tidak jelas dan tidak tahu harus harus berbuat apa. Istilah gabut yang dimaksud pada

caption ini merujuk pada perilaku seseorang yang tidak melakukan apa pun dan bingung ingin melakukan apa.

b.



Gambar 4.23 MBG - E

Postingan di atas menggunakan salah satu makna bahasa gaul berupa emotif. Kata wkwkwk pada memiliki dua makna. Pertama, untuk mengeksperikan diri kala merasa senang. Kedua, kata tersebut juga bisa menggambarkan keadaan ketika seseorang merasa geli. Pada *caption* di atas, kata wkwkwk oleh pemilik akun memiliki makna merasa senang karena bisa mengabadikan momen bersama orang tersayang (adiknya).

c.



Gambar 4.24 MBG - E

Postingan di atas menggunakan makna bahasa gaul berupa emotif. Kata *Fun* pada postingan di atas memiliki arti senang atau gembira. Maksudnya, melambangkan perasaan apa yang sedang dirasakan oleh pemilik akun tersebut. Pemilik akun merasa senang setelah mendapatkan sesuatu hingga ia membuat postingan tersebut.

d.



Gambar 4.25 MBG - E

Pada postingan di atas menggunakan makna bahasa gaul berupa emotif. Maksud dari postingan tersebut menggambarkan keadaan muka yang terdapat pada postingan itu. Muka orang yang terdapat pada postingan tersebut menggambarkan sedang dalam keadaan bimbang. Oleh karenanya, pemilik akun memberikan *caption* 'that's face tho' dengan maksud ingin menjelaskan suatu keadaan, tetapi juga disertai dengan menghibur pengguna media sosial yang lain.

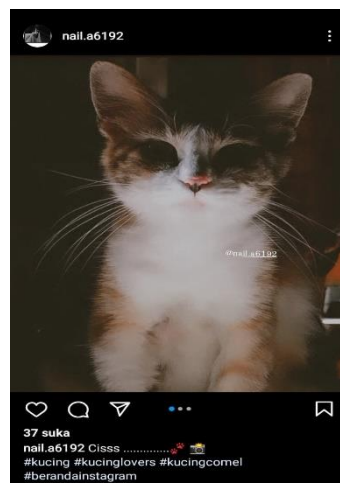
e.



Gambar 4.26 MBG - E

Postingan tersebut menggunakan makna bahasa gaul berupa makna emotif. Postingan di atas menampilkan pemandangan di suatu tempat. Pemilik akun menuliskan *'beautiful scenery'* sebagai *caption*. Makna dari kata tersebut tersebut adalah menggambarkan suasana hati dari pemilik akun yang sedang merasa bahagia karena berada di tempat yang disukai.

f.



Gambar 4.27 MBG - E

Postingan di atas menggunakan makna emotif. Di mana gambar yang terpasang pada postingan tersebut menunjukkan hati yang bahagia. Biasanya kata *'ciss....'* diucapkan ketika seseorang akan mengambil

gambar atau berfoto sesuai dengan gaya yang mereka inginkan. Kata tersebut juga memiliki makna, bersiap sebelum mengabadikan momen.

g.



Gambar 4.28 MBG - E

Postingan di atas menggunakan salah satu makna bahasa gaul berupa emotif. Makna di mana menggambarkan suatu keadaan atau perasaan yang dialami oleh pemilik akun atau sesuatu yang dipostingnya. Kata 'gajelas' pada *caption* di atas memiliki arti tidak jelas. Menyatakan sesuatu yang belum jelas dan belum dipahami maksudnya. Pemilik akun merasa bingung karena tidak paham dengan maksud seseorang atau belum bisa memahami sesuatu yang sedang terjadi.

h.



Gambar 4.29 MBG - E

Postingan tersebut menggunakan salah satu makna bahasa gaul berupa emotif. Pada postingan itu pemilik akun merasa senang karena akhirnya dapat aktif kembali di media sosial *instagramnya*. Pemilik akun merupakan seorang santriwati yang mana tidak dapat setiap saat memegang ponsel dan aktif di media sosial.

i.

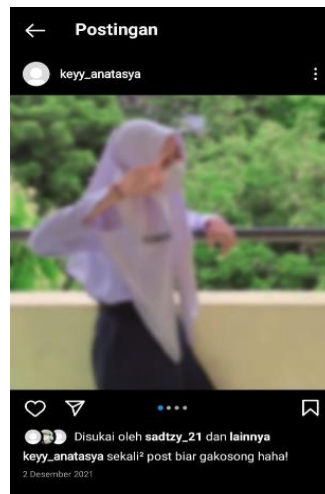


Gambar 4.30 MBG - E

Postingan di atas menggunakan makna emotif. Pada postingan di atas, pemilik akun menggambar di hari itu dirinya bertemu dengan orang yang sama lebih dari satu kali. Meskipun demikian, pemilik akun dengan kerendahan hati tetap menyapanya dengan mengucapkan kata 'halo lagi'. Lalu, makna dari kata wkwkwk adalah untuk mengeksperikan diri kala merasa senang atau geli.

2. Makna fatik

a.



Gambar 4.31 MBG – F

Postingan di atas menggunakan makna bahasa gaul berupa makna fatik. Salah satu makna bahasa gaul yang memiliki maksud untuk mengadakan kontak komunikasi saja. Makna dari postingan di atas adalah pemilik akun memposting sesuatu agar beranda media sosial *instagramnya* tidak kosong atau hanya sekedar mengandakan kontak komunikasi.

b.



Gambar 4.32 MBG - F

Pada akun @ramaelek28, di sana tertulis ‘Salon nya Kaka’. Maksud dari postingan di atas adalah menawarkan jasa kepada pengguna

salon. Pemilik akun hanya sekadar memberikan informasi melalui postingannya apabila ada pelanggan atau seseorang yang sedang membutuhkan jasa salon tersebut.

c.



Gambar 4.33 MBG - F

Pada postingan di atas menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa fatik. Di mana pada tanggapan komentar pada postingan tersebut dengan tujuan ingin sekadar mengadakan komunikasi dengan lawan bicaranya. Pemilik akun memposting sesuatu dan dibalas berupa komentar oleh pengguna akun media sosial *instagram* lain untuk melanjutkan komunikasi atau hanya sekadar bertanya saja.

d.



Gambar 4.34 MBG - F

Pada postingan di atas menggunakan makna bahasa gaul berupa fatik. Di mana pemilik akun ingin mengadakan komunikasi dengan pengguna media sosial yang lain. Maksud dari postingan tersebut adalah apabila ada postingan seseorang yang lewat beranda kalian, jangan hanya dilihat saja. Tekan tanda *love* dan jangan lupa *follow*.

e.



Gambar 4.35 MBG - F

Postingan di atas menggunakan makna bahasa gaul berupa fatik. Di mana pemilik akun hanya mengatakan ingin melakukan selfi atau berfoto sebelum melihat upacara atau mengikuti gladi bersih latihan upacara untuk memperingati suatu kegiatan. Pemilik akun ingin mengabadikan momen sebelum kegiatan dimulai.

3. Makna puitik

a.



Gambar 4.36 MBG - P

Postingan di atas menggunakan salah satu makna bahasa gaul berupa puitik. Maksud dari postingan tersebut adalah pemilik akun sedang memberikan doa yang terbaik untuk teman dekat atau sahabatnya. Semoga seseorang yang berada dalam foto tersebut diberikan umur panjang, terwujud impian dan cita-citanya juga betah di tempatnya menuntu ilmu (pondok pesantren).

b.



Gambar 4.37 MBG - P

Postingan di atas menggunakan makna bahasa gaul puitik. Makna dari postingan tersebut adalah ingin menyampaikan suatu pesan, tetapi

tidak diungkapkan secara langsung. Pemilik akun memilih diksi ‘malam yg cerah’ sebagai *caption* dalam postingan. Pemilik akun ingin pengguna media sosial *instagram* menafsirkan sendiri arti dari *caption* yang tertulis.

c.



Gambar 4.38 MBG - P

Postingan di atas menggunakan makna bahasa gaul berupa puitik.

Pada postingan tersebut pemilik akun memiliki sebuah maksud tertentu. Pemilik akun menyatakan bahwa dirinya bukanlah seorang seleb atau *public figure*. Ia hanyalah orang biasa. Biasanya, ketika seseorang menuliskan ungkapan seperti ini karena ia merasa kurang nyaman dengan aktifitas dari pengguna media sosial *instagram* yang lain atau merasa privasi terganggu.

d.



Gambar 4.39 MBG -P

Postingan di atas menggunakan makna puitik. Pada postingan tersebut memperlihatkan betapa pemilik akun sangat menyayangi keluarga dan temannya. Ia tidak ingin kehilangan momen kebersamaan dengan mereka. Oleh karenanya, pemilik akun berusaha untuk mengabadikan momen ketika mereka sedang berkumpul bersama.

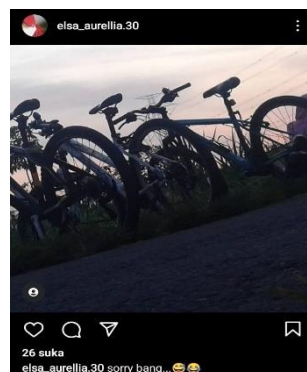
e.



Gambar 4.40 MBG – P

Postingan di atas menggunakan makna puitik. Kata BFF merupakan singkatan dari *best friend forever* yang memiliki arti teman selamanya. Jadi, pada kata 'BFF gue' memiliki arti temanku selamanya. Dalam postingan tersebut, pemilik akun dengan bangga memperlihatkan kepada dunia siapa teman atau sahabatnya.

f.



Gambar 4.41 MBG - P

Postingan di atas menggunakan makna puitik. Kata ‘*sorry*’ memiliki arti maaf. Kata ‘bang’ merupakan panggilan untuk kakak laki-laki atau laki-laki yang lebih tua dari usia pemilik akun. Kata *sorry* bang memiliki maksud untuk meminta maaf. Pemilik akun telah melakukan kesalahan baik disengaja atau tidak kepada lelaki tersebut.

g.



Gambar 4.42 MBG - P

Postingan di atas menggunakan makna puitik. Di sini pemilik akun dengan segenap kerendahan hati memiliki maksud untuk mengucapkan selamat hari raya kepada pengguna media sosial *instagram* yang lain. Pemilik akun juga memiliki harapan, di hari yang fitri ini bisa saling memaafkan dan lebih mempererat persaudaraan.

4.1.3. Wujud Bahasa Gaul dalam *Facebook*

1. Penggunaan bahasa asing dan daerah

a.



Gambar 4.43 WBG – PBAD

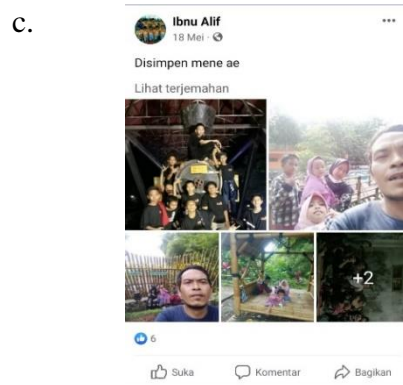
Pada postingan akun Amalia Caca, di sana terdapat dua wujud bahasa gaul. Pertama, pada kata HBD yang merupakan singkatan dari *happy birthday* yang artinya ulang tahun. Kedua, terdapat pada kata *tambah pinter tambah duwur* yang memiliki makna bertambah pintar dan bertambah tinggi. Untuk kata *wkwkwk* merupakan campuran simbol yang merupakan simbol dari sebuah perasaan. Juga terdapat pada kata *manut karo mamah* yang memiliki arti nurut kepada mama.

b.



Gambar 4.44 WBG - PBAD

Pada postingan di atas terdapat *caption* ‘*ganti sek, sing lawas mambu*’ atau di dalam Bahasa Indonesia artinya adalah mengganti yang lama dengan sesuatu yang baru. *Caption* tersebut menggunakan bahasa daerah tempat di mana pemilik akun itu tinggal. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa.



Gambar 4.45 WBG – PBAD

Pada postingan di atas tertulis *caption* ‘*disimpen mene ae*’. *Caption* tersebut menggunakan bahasa Jawa. Bahasa di mana tempat si pemilik akun tinggal. Juga bahasa yang sering pemilik akun gunakan untuk berkomunikasi dengan teman sebayanya. Maksud dari kata ‘*disimpen mene ae*’ adalah ‘disimpan besok saja’ atau ketika si pemilik akun sedang tidak sibuk melakukan suatu kegiatan.



Gambar 4.46 WBG – PBAD

Pada postingan di atas terdapat *caption* 'suwonk' atau dalam Bahasa Jawa biasa ditulis *suwung*. Kata *suwung* memiliki arti sepi, sunyi, atau hampa. Bisa juga diartikan sendiri, mandiri atau terasing dari komunikasi. Bila ditunjukkan pada suatu tempat dapat diartikan suatu tempat yang sunyi dan angker.



Gambar 4.47 WBG – PBAD

Pada *caption* di atas terdapat wujud bahasa gaul yang berupa penggunaan bahasa daerah (bahasa Jawa). Pada *caption* di atas tertulis kata 'gk enek sg on tah'. Selain penggunaan kata dalam bahasa daerah juga terdapat pemendekatan kata. Pemendekan kata terdapat pada kata *gk* dan *sg*. Kata *gk* (*gak*) memiliki arti tidak dan kata *sg* (*sing*) memiliki arti yang. Kemudian, pada kata *enek* memiliki arti ada. Pada *caption* di atas juga terdapat penggunaan bahasa asing. Kata *on* yang merupakan pemendekan dari kata *online* yang berarti aktif. Jadi, pada kalimat *gk enek sg online tah* apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti tidak ada yang aktif dalam media sosialkah?

f.



Gambar 4.48 WBG PBAD

Pada postingan dari akun Sabila Anisa putri terdapat *caption* *koncoku* berubah disertai dengan emotikon sedih. *Caption* di atas menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa penggunaan bahasa daerah. Kata *koncoku*, di dalam bahasa Indonesia memiliki maksud teman. ‘*Koncoku* berubah’, di dalam bahasa Indonesia memiliki maksud temanku sudah berubah.

g.



Gambar 4.49 WBG - PBAD

Pada postingan di atas terdapat *caption* dengan penggunaan bahasa gaul berupa penggunaan bahasa daerah (bahasa Jawa) yang disertai dengan pemendekan kata dan simbol serta *emoticon*. Pemendekan kata terletak

pada kata *sg* dan *ws*. Kata *sg* merupakan kependekan dari kata *sing* yang memiliki arti yang, sedangkan kata *ws* memiliki arti sudah. Untuk penggunaan simbol terdapat pada kata *alon²* yang memiliki arti pelan-pelan. Kata *sg mundur alon² saiki ws tekan endi?* apabila diubah ke dalam Bahasa Indonesia menjadi yang mundur pelan-pelan sekarang sudah sampai mana?

h.



Gambar 4.50 WBG - PBAD

Pada akun Ha Niha terdapat postingan dengan *caption* “*kabeh wes diatur marang seng kuasa ora usah kakean ngersulo mergo dalanan urip saben menungso bedo-bedo*”. *Caption* tersebut menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa penggunaan kata atau kalimat dengan menggunakan bahasa daerah (bahasa Jawa). *Caption* tersebut jika di dalam Bahasa Indonesia adalah “semua sudah diatur sama Yang Kuasa, tidak usah banyak mengeluh karena perjalanan hidup setiap manusia berbeda-beda”. Sebuah pesan singkat, tetapi memiliki tujuan yang mendalam.

2. Penghilangan Huruf ‘h’

a.



Gambar 4.51 WBG – PHh

Pada postingan ini wujud bahasa yang digunakan adalah penghilangan dan pemendekan kata. Pada postingan kata ‘gw’ yang memiliki arti saya atau aku. Kata ‘emg’ yang merupakan pemendekan dari kata memang. Kata ‘ga’ yang memiliki arti tidak. Kemudian, pada kata ‘tpi’ yang mengalami penghilangan huruf a, yang seharusnya ditulis tapi. Pada kata ‘tau’ terjadi penghilangan huruf h. Selanjutnya pada kata ‘cwe’ yang mengalami penghilangan huruf e dan pada kata ‘yg’ yang merupakan kependekan dari kata yang.

b.



Gambar 4.52 WBG – PHh

Pada postingan akun Khusna, di sana terdapat *caption* ‘apakah aku harus menjadi kecap bango yang rasa tak pernah boong’. Pada kata ‘boong’ terdapat penghilangan fonem ‘h’. Penulisan baku dari kata ‘boong’ adalah bohong.

3. Penambahan Huruf

a.



Gambar 4.53 WBG - PnH

Pada akun Nadira Dika pratama terdapat *caption* ‘Adheku’ pada salah satu unggahannya. Di dalam kata tersebut telah terjadi penambahan huruf meski tidak mengubah arti dari kata yang dimaksud. Kata ‘adheku’ pada postingan tersebut memiliki arti adik saya.

b.



Gambar 4.54 WBG – PnH

Pada postingan Reivano Endri terdapat *caption* bantu. Di sana terdapat penggunaan bahasa gaul berupa penambahan huruf u di akhir kata. Pada *caption* tersebut mengandung permintaan atau permohonan bantuan. Pemilik akun meminta bantuan pada pengguna media sosial *facebook* yang lain.

4. Metatesis (Walikan)

a.



Gambar 4.55 WBG - M

Pada salah satu postingan Amalia Jr. terdapat *caption* 'serterah anda deh'. Kata 'serterah' merupakan kebalikan dari kata terserah. Kata tersebut memiliki arti memberikan kebebasan. Kemudian, pada kata 'deh', untuk kata tersebut hanya digunakan untuk mengukuhkan kata-kata atau maksud lawan bicara.

5. Singkatan

a.



Gambar 4.56 WBG - S

Pada postingan di atas terdapat *caption* ‘hyy??’. Maksud dari postingan di atas adalah menyapa. Terdapat wujud bahasa gaul yang berupa pemendekan kata, yakni kata ‘hyy?’ yang memiliki arti hai atau menyapa seseorang.

b.



Gambar 4.57 WWBG - S

Pada postingan di atas, pemilik akun menjelaskan bahwa mungkin dia akan sulit untuk melupakan kebersamaan yang sering dia lakukan bersama teman-temannya. Pada postingan tersebut juga terdapat salah satu wujud bahasa gaul yakni pemendekan kata yang terjadi pada kata ‘yg’ yang memiliki arti yang.

c.



Gambar 4.58 WBG – S

Pada postingan akun di atas ditemukan *caption* 'sksksk'. Kata 'sksksk' ini bisa diartikan sebagai sebuah perasaan sedang bersedih atau menangis. pengertian lain dari kata tersebut juga bisa digunakan untuk mengungkapkan keterkejutan atau rasa malu.

4.1.4 Makna Bahasa Gaul dalam *Facebook*

Di sini, peneliti menemukan empat makna bahasa gaul yang digunakan pada media sosial *facebook* oleh siswa MTsN 1 Kediri. Berikut makna bahasa gaul yang digunakan oleh siswa MTsN 1 Kediri.

1. Makna emotif

a.



Gambar 4.59 MBG – E

Pada postingan di atas menggunakan makna bahasa gaul berupa emotif. Pemilik akun memberikan doa dan harapan terbaiknya untuk temannya yang sedang berulang tahun. Selain itu, pemilik akun juga memberikan sedikit candaan kepada temannya dengan mendoakan temannya cepat bertambah tinggi.

b.



Gambar 4.60 MBG – E

Postingan di atas menggunakan makna bahasa gaul berupa emotif. Di mana pemilik akun dengan bangga memperlihatkan kepada pengguna media sosial lain bagaimana sosok adiknya. Dari postingan tersebut, juga dapat diketahui betapa pemilik akun sangat menyayangi adiknya.

c.



Gambar 4.61 MBG – E

Postingan tersebut menggunakan makna bahasa gaul emotif. *Caption* tersebut menggunakan bahasa daerah tempat di mana pemilik akun itu tinggal. Maksud dari postigan itu adalah mengganti foto lama dengan yang baru karena sudah mulai usang (*ganti sek, sing lawas mambu* = ganti dulu, yang lama sudah basi).

d.



Gambar 4.62 MBG – E

Postingan di atas menggunakan makna bahasa emotif. Kata ‘*sksksk*’ ini bisa diartikan sebagai sebuah perasaan sedang bersedih atau menangis. Makna lain dari kata tersebut juga bisa digunakan untuk mengungkapkan keterkejutan atau rasa malu. Pada postingan tersebut, kata ‘*sksksk*’ menggambarkan perasaan pemilik akun yang tengah bersedih karena ditempa suatu permasalahan.

e.



Gambar 4.63 MBG – E

Postingan di atas menggunakan makna bahasa gaul emotif. Di sini pemilik akun menggambarkan kata *suwung* dengan arti perasaan yang hampa. Kosong, tidak ada isinya. Tidak tahu harus berbuat apa atau bingung hendak melakukan apa. Pemilik akun berharap ada pengguna lain yang mengajaknya melakukan sesuatu untuk mengusir rasa bosan.

2. Makna fatik

a.



Gambar 4.64 MBG – F

Postingan di atas menggunakan bahasa gaul berupa fatik. Pemilik akun ingin menyapa pengguna media sosial *facebook* yang lain melalui postingannya. Tujuan lainnya adalah sekadar mengadakan kontak komunikasi atau mencari teman untuk diajak berbicara-bincang di media sosial tersebut.

b.



Gambar 4.65 MBG – F

Postingan di atas menggunakan makna bahasa fatik. *Caption* pada postingan di atas ditulis dengan menggunakan bahasa Jawa. Maksud dari *caption* tersebut, pemilik akun menitipkan foto pada media sosial yang dimilikinya. Makna dari kata '*disimpen mene ae*' adalah 'disimpan besok

saja' atau ketika si pemilik akun sedang tidak sibuk melakukan suatu kegiatan.

c.



Gambar 4.66 MBG – F

Pemilik akun tersebut menggunakan makna bahasa gaul fatik. Ia memiliki maksud bertanya apakah ada pengguna *facebook* lain yang sedang aktif. Maksud dari kalimat tersebut, pemilik akun sedang mencari teman yang bisa diajak untuk menemaninya berbincang-bincang.

3. Makna puitik

a.



Gambar 4.67 MBG – P

Postingan di atas menggunakan salah satu makna bahasa gaul yaitu makna puitik. Di sana pemilik akun menyampaikan sebuah pesan. Meski dirinya tidaklah tampan, tetapi ia tahu mana perempuan yang memiliki perilaku baik dan mana perempuan yang berperilaku kurang terpuji. Pesan lain yang disampaikan dari pemilik akun adalah jangan melihat seseorang hanya dari fisiknya saja.

b.



Gambar 4.68 MBG – P

Pada postingan di atas menggunakan makna bahasa gaul puitik. Dalam postingan tersebut pemilik akun merasa kecewa terhadap seseorang hingga dirinya pun memiliki pemikiran (berandai-andai) seperti pada *caption* yang tertulis, ‘apakah aku harus menjadi kecap bango yang rasa tak pernah boong’ untuk menghilangkan rasa kecewanya tersebut.

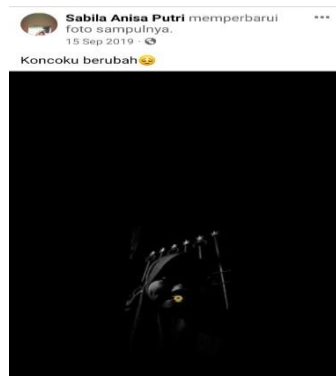
c.



Gambar 4.69 MBG – P

Postingan tersebut menggunakan makna bahasa gaul puitik. Postingan tersebut diunggah ketika penulis masih duduk di bangku kelas 6 SD. Pemilik akun merindukan masa di mana dirinya bisa berkumpul bersama teman-teman yang menyenangkan, lingkungan sekolah yang seru, serta para pengajar yang sangat ramah. Di mana hal tersebut belum tentu dapat pemilik akun temukan di tempat lain.

d.



Gambar 4.70 MBG – P

Pemilik akun menggunakan makna bahasa gaul puitik. Pemilik akun merasa bersedih karena temannya berubah, tidak lagi seperti dulu. Seiring berjalannya waktu, mereka semakin merasa banyak perbedaan yang tidak lagi bisa dipersatukan seperti dahulu. Kata *koncoku*, di dalam bahasa Indonesia memiliki maksud teman.

e.



Gambar 4.71 MBG – P

Pemilik akun di atas menggunakan makna bahasa gaul puitik. Menyampaikan pesan, tetapi secara tersurat. Kata *sg mundur alon² saiki ws tekan endi?* apabila diubah ke dalam bahasa Indonesia menjadi yang mundur pelan-pelan sekarang sudah sampai mana? Maksud dari postingan si pemilik akun adalah orang yang mengatakan mundur sebelum berperang itu kini sudah tiba di mana? Apakah baik-baik saja atau justru sebaliknya?

f.



Gambar 4.72 MBG – P

Postingan di atas menggunakan makna bahasa gaul berupa puitik. *Caption* tersebut menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa penggunaan kata atau kalimat dengan menggunakan bahasa daerah (Bahasa Jawa). *Caption* tersebut jika di dalam Bahasa Indonesia adalah “semua sudah diatur sama Yang Kuasa, tidak usah banyak mengeluh karena perjalanan hidup setiap manusia berbeda-beda”. Di sini pemilik akun mengajak kepada pengguna media sosial untuk senantiasa bersyukur terhadap apa pun pemberian dari Tuhan, Tidak perlu mengeluh terhadap apa yang kita terima karena perjalanan hidup setiap manusia tidaklah sama.

4. Makna konatif

a.



Gambar 4.73 MBG – K

Postingan tersebut menggunakan makna bahasa gaul berupa konatif. Pemilik akun sudah merasa jengah dengan seseorang hingga dirinya pun memberikan kebebasan untuk mengatur keinginannya sendiri tanpa melibatkan si pemilik akun tersebut. Postingan ini dibuat pemilik akun karena merasa terlalu sering dikecewakan hingga dirinya merasa lelah dengan kesalahan yang sama, tetapi dilakukan berulang kali.

b.



Gambar 4.74 MBG – K

Pemilik akun di atas menggunakan makna konatif. Pada *caption* tersebut mengandung permintaan atau permohonan bantuan untuk melakukan sesuatu. Pemilik aku membutuhkan pertolongan dari penggunaan lain untuk melakukan atau mendapatkan sesuatu.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja MTsN 1 Kediri cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa *caption* pada postingan mereka, juga pada kolom komentar, atau di dalam berkomunikasi dengan sesama pengguna media sosial yang lain. Penggunaan bahasa gaul yang terkadang hanya dipahami oleh kelompok mereka, membuat orang lain yang membaca postingan para remaja ini menjadi sulit untuk dipahami.

Selain itu, wujud bahasa gaul yang paling banyak digunakan oleh siswa MTsN 1 Kediri adalah penggunaan bahasa daerah atau bahasa asing. Dari beberapa unggahan tersebut, peneliti menemukan sebagian besar *caption* ditulis dengan menggunakan bahasa asing dan bahasa daerah. Bahkan, ada beberapa unggahan menggunakan *caption* bahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa Arab) dan bahasa daerah (bahasa Jawa) secara keseluruhan.

Kemudian, pada makna bahasa yang paling banyak digunakan adalah emotif, fatik, puitik, dan konatif. Sebagian besar siswa MTsN 1 Kediri cenderung menggunakan makna emotif. Bagi mereka, suatu postingan yang mereka unggah dapat mewakili atau melambangkan suasana hati yang sedang mereka rasakan.

4.2 Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII MTsN 1 Kediri diperoleh beberapa postingan dari akun media sosial beberapa siswa yang berupa akun *facebook* dan akun *instagram*. Hasil yang ditemukan akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi. Hasil ini untuk membuktikan apakah terdapat wujud serta makna bahasa gaul pada postingan siswa kelas VIII MTsN 1 Kediri di media sosial *facebook* dan *instagram*.

Dalam penelitian ini pula akan dibahas mengenai apa saja wujud dan makna dari bahasa gaul yang digunakan oleh siswa MTsN 1 Kediri. Di dalam *caption* postingan dan kolom komentar, peneliti menemukan beberapa wujud bahasa gaul berupa singkatan, pemendekan kata, akronim, serapan dari bahasa asing, penambahan dan pengurangan kata. Penggunaan bahasa ini dianggap wajar oleh beberapa orang karena beranggapan itu merupakan salah satu dari bentuk

kreatifitas seorang remaja. Namun, ada juga yang beranggapan bahwa bahasa tersebut mengganggu karena di dalam memahami setiap katanya terkadang diperlukan waktu yang lumayan lama.

Munculnya beberapa wujud dari bahasa gaul tidak perlu dirisaukan selama di dalam penggunaannya masih dalam tahap wajar. Sebab, beberapa kata dan kalimat di dalam bahasa gaul tidaklah sama penulisannya seperti dalam kaidah penulisan bahasa Indonesia. Seperti pada penggunaan beberapa kosakata baru, penggunaan huruf besar dan kecil yang tidak beraturan, penggunaan bahasa asing dan bahasa daerah, penyingkatan dan pemendekan kata, serta penambahan dan pengurangan huruf.

Pada postingan akun media sosial *instagram* siswa kelas VIII C ini peneliti menemukan penggunaan wujud bahasa gaul terbanyak pada penggunaan bahasa asing dengan menggunakan bahasa Inggris dan satu akun menggunakan Bahasa Arab. Penggunaan wujud bahasa gaul terbanyak urutan kedua pada penghilangan huruf dan singkatan. Kemudian, yang terakhir pada penambahan huruf. Penggunaan campuran huruf dan simbol justru jarang mereka gunakan dengan alasan karena lebih sulit dipahami.

1. Penggunaan bahasa asing

Sebagian besar siswa MTsN 1 Kediri yang menjadi pengguna media sosial *instagram* menggunakan wujud bahasa gaul berupa penggunaan bahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa Arab) baik hanya beberapa kosakata atau secara keseluruhan. Salah satu alasan di balik penggunaan bahasa asing adalah mengikuti *trend* yang sedang berjalan.

Penggunaan wujud bahasa gaul berupa bahasa asing ini ditemukan pada akun @eka_fitria dengan *caption* 'fun'. Juga pada beberapa akun *instagram* yang lain; pada akun @just_faild dengan *caption* 'that's face tho', pada akun @joilaindi dengan *caption* 'my family and my friends'. Dari 21 postingan yang diteliti, ada 10 akun yang menggunakan wujud bahasa gaul berupa penggunaan bahasa asing (bahasa Inggris atau bahasa Arab).

2. Singkatan

Wujud bahasa gaul kedua yang banyak digunakan oleh siswa MTsN 1 Kediri adalah singkatan. Mereka menggunakan wujud bahasa gaul ini dengan alasan pesan yang dituliskan bisa lebih ringkas dan tidak memakan banyak tempat dan waktu. Wujud bahasa gaul berupa singkatan ditemukan pada akun @afifahkholidatul dengan *caption* 'wkwkwkw'. Juga terdapat pada akun @ilhamilham2997 dengan *caption* 'BFF gue', dan pada akun @cecelr_seo dengan *caption* 'Umm... halo lagi? Wkwkwk'. Dari 21 postingan yang diteliti, 4 akun menggunakan wujud bahasa gaul berupa singkatan.

3. Penambahan dan pengurangan huruf.

Penambahan dan pengurangan huruf juga merupakan salah satu wujud bahasa gaul yang digunakan oleh siswa MTsN 1 Kediri. Kedua wujud bahasa gaul ini memiliki prosentase yang sama. Penggunaan wujud ini dapat ditemukan pada akun @ramaelek28 dengan *caption* 'Salon nya kaka'. Kemudian pada akun @tiwiapplepie dengan *caption* 'Ap y deck?',

pada akun @syifa.qonita372 dengan *caption* ‘Gajelas’. Dari 21 postingan yang diteliti, sebanyak 2 akun menggunakan penambahan huruf dan 2 akun dengan menggunakan penghilangan huruf.

4. Akronim dan penggunaan campuran simbol.

Wujud bahasa gaul yang tidak terlalu sering digunakan adalah akronim dan campuran simbol. Alasan mereka tidak menggunakan wujud bahasa gaul berupa campuran simbol adalah pesan yang disampaikan terkadang sulit dipahami oleh penerima karena kesalahan dalam menafsirkan *caption* yang tertulis. Sedangkan alasan tidak menggunakan akronim adalah tidak semua kosakata dapat disingkat dan dengan mudah dipahami lawan komunikasi. Bisa jadi kependekan dari kosakata yang mereka tulis memiliki penerimaan yang berbeda antara satu pengguna dengan pengguna yang lain.

Dari beberapa postingan yang diteliti, hanya ditemukan satu penggunaan akronim. Sama halnya dengan wujud bahasa gaul berupa penggunaan campuran simbol. Pada penggunaan wujud bahasa gaul tersebut juga hanya ditemukan pada satu akun saja.

5. Tanpa wujud bahasa gaul

Dari 21 postingan yang diteliti, ditemukan satu akun yang tidak menggunakan wujud bahasa gaul di dalamnya. Pada akun tersebut hanya menggambarkan suasana hati dari pemilik akun.

Untuk makna di dalam bahasa gaul, ditemukan penggunaan makna emotif, puitik dan fatik. Ketiga makna tersebut yang paling sering digunakan oleh siswa

MTsN 1 Kediri. Apabila dilihat dari beberapa *caption* pada unggahan siswa tersebut, sebagian besar memiliki maksud untuk mengungkapkan rasa, menyampaikan pesan atau sekadar ingin mengadakan kontak komunikasi. Mengungkapkan rasa di sini dapat diartikan berupa perasaan senang, sedih, atau kecewa.

1. Makna emotif

Makna bahasa gaul emotif adalah penggambaran dari suatu rasa atau suasana hati dari seseorang. Misalnya bahagia, sedih, dan kecewa. Makna emotif ditemukan pada beberapa akun berikut. @xra_tan dengan *caption* ‘gabuts’, @rahzararz_ dengan *caption* ‘*beautiful scenery*’, dan @nasya_998 dengan *caption* ‘akhir nya bisa on di *instagram* yang ini’. Dari 21 akun yang diteliti, terdapat 9 akun menggunakan makna bahasa gaul emotif.

2. Makna fatik

Makna fatik memiliki maksud hanya ingin mengajak komunikasi melalui media sosial. Makna fatik dapat ditemui pada beberapa akun berikut. @keyy_anastasya dengan *caption* ‘sekali² *post* biar gakosong!’, pada akun @napp_senapppp dengan *caption* ‘tag temen kalian.janganlah kalian hanya melihat tapi di *like* lah dan di follow’, dan pada akun @zafira_amelia dengan *caption* ‘arepe ndelok upacara *selfie* sekk ...’. Dari 21 akun yang diteliti, ada 5 akun yang menggunakan makna bahasa gaul fatik.

3. Makna puitik

Makna bahasa gaul puitik adalah sebuah makna yang di dalamnya terdapat teka-teki. Makna fatik bisa juga disebut dengan menyampaikan pesan secara tidak langsung. Di dalam *caption* tersebut pemilik akun ingin menyampaikan suatu pesan kepada pengguna lain. Namun, ia memilih untuk membiarkan pengguna lain menerka apa maksud dari tulisan dalam *captionnya*. Makna puitik dapat ditemukan pada beberapa akun berikut. @ferichaprimest1_ dengan *caption* ‘Mabruk alfa mabruk @cacaacans._ Semoga Panjang umur, sehat selalu ...’, pada akun @a.bbixcq_ dengan *caption* ‘Malam yg cerah’, dan pada akun @m.rasyaalfarizky14 dengan *caption* ‘bukan selebb’. Dari 21 postingan yang diteliti, terdapat 7 akun yang menggunakan makna bahasa gaul puitik.

Berbeda dengan akun *instagram*, pada postingan akun *facebook* siswa kelas VIII C justru lebih banyak menggunakan bahasa daerah. Bagi mereka, menulis *caption* dengan menggunakan bahasa daerah lebih mudah dimengerti dan cenderung dalam maknanya. Beberapa wujud bahasa gaul lain yang digunakan pada postingan akun *facebook* siswa kelas VIII C adalah singkatan, akronim, penghilangan huruf ‘h’, penambahan huruf, dan metatesis (walikan).

1. Singkatan dan penggunaan bahasa daerah

Dari 16 postingan yang diteliti, terdapat satu akun menggunakan wujud bahasa gaul berupa singkatan dan penggunaan bahasa daerah, yaitu pada akun Amalia Caca. *Caption* yang tertulis adalah ‘Hbd. Semoga

Panjang umur sehat selalu amin *tambah pinter tambah duwur* wkwk.
Manut karo mamah ayahe amin yarob'.

2. Penggunaan bahasa daerah

Dari 16 postingan yang diteliti, ada 6 akun yang menggunakan wujud bahasa gaul penggunaan bahasa daerah. Alasan mereka menggunakan bahasa daerah karena lebih mudah dipahami, sebab bahasa ini merupakan bahasa yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Di antaranya, akun Afrilia Putri dengan *caption* '*Ganti sek, sing lawas mambu*', akun Ibnu Alif dengan *caption* '*Disimpen mene ae*', dan akun Gagal Pacaran dengan *caption* '*Suwonk*'.

3. Penggunaan bahasa daerah, penghilangan huruf, dan campuran simbol

Dari 16 postingan, ada satu akun yang menggunakan wujud bahasa gaul berupa penggunaan bahasa daerah, penghilangan huruf, dan campuran simbol. Pada akun Sabila Anisa Putri dengan *caption* '*Sg jarena mundur alon² sakiki wes teko endi?*'

4. Singkatan dan penghilangan huruf 'h'

Dari 16 postingan, terdapat satu akun yang menggunakan wujud bahasa gaul berupa singkatan dan penghilangan huruf 'h'. Pada akun Iqbal Sans dengan *caption* '*Gw emg ga ganteng tpi gw tau mana cwe yg setia*'.

5. Penghilangan huruf 'h'

Dari 16 postingan, terdapat satu akun yang menggunakan wujud bahasa gaul berupa penghilangan huruf 'h'. Pada akun Khusna dengan

caption ‘Apakah aku harus menjadi kecap bangau yang rasa tak pernah boong’.

6. Penambahan huruf

Dari 16 postingan, ada dua akun yang menggunakan wujud bahasa gaul berupa penambahan huruf. Pada akun Nadira Dika Pratama dengan *caption* ‘Adhekqu’ dan pada akun Reivano Endri dengan *caption* ‘bantuu’.

7. Pemendekan kata

Dari 16 postingan, terdapat satu akun dengan menggunakan wujud bahasa gaul berupa pemendekan kata. Pada akun Yayaa dengan *caption* ‘Hyy??’

8. Metatesis (*walikan*/kebalikan)

Dari 16 postingan, terdapat satu akun yang menggunakan wujud bahasa gaul berupa Metatesis (*walikan*/kebalikan). Pada akun Riskia Amalia dengan *caption* ‘Serterah anda deh.’

9. Singkatan

Dari 16 postingan, terdapat dua akun yang menggunakan wujud bahasa gaul berupa singkatan. Pada akun Sevia Ika Putri dengan *caption* ‘Suatu kenangan yg mungkin akan sulit dilupakan...disini...bersama teman-temanku...SDIT Nurul Izzah’. Juga terdapat pada akun Akuu Piraa dengan *caption* ‘Sksksk’.

Pada makna bahasa gaul akun *facebook* peneliti lebih sering menemukan penggunaan makna emotif. Kemudian disusul dengan makna puitik dan konotatif. Sama seperti akun *instagram*, kebanyakan penggunaan makna emotif untuk

mengungkapkan perasaan atau keadaan hati siswa kelas VIII C ketika mengunggah postingan.

1. Emotif

Dari 16 postingan, terdapat lima akun menggunakan wujud bahasa gaul berupa emotif.. Penggunaan makna bahasa gaul emotif dapat ditemukan pada beberapa akun berikut. Pada akun Nadira Dika Pratama dengan *caption* 'Adhekqu', pada akun Gagal Pacaran dengan *caption* 'Suwonk', dan pada akun Akuu Piraa dengan *caption* 'sksksk'.

2. Fatik

Dari 16 postingan, ada tiga akun yang menggunakan wujud bahasa gaul berupa fatik. Pada akun dengan nama Yaya, tertulis *caption* 'Hyy??', pada akun Ibnu Alif dengan *caption* 'disimpen mene ae', dan pada akun Gagal Pacaran dengan *caption* 'Gk enek sg on tah?'.

3. Puitik

Dari 16 postingan, ada enam akun yang menggunakan wujud bahasa gaul berupa puitik. Penggunaan makna bahasa gaul puitik dapat ditemukan pada beberapa akun berikut. Pada akun Sabila Anisa dengan *caption* 'koncoku berubah', akun Ha Niha dengan *caption* 'kabeh wes diatur marang seng kuasa ora usah kakean ngersulo mergo dalanan urip saben menungso bedo-bedo', dan akun Sevia Ika Putri dengan *caption* 'suatu kenangan yg mungkin akan sulit di lupakan...disini...bersama teman temanku.. SDIT Nurul Izzah'.

4. Konatif

Dari 16 postingan, ada dua akun yang menggunakan wujud bahasa gaul berupa konatif. Makna yang memiliki maksud agar pengguna media sosial yang lain melakukan sesuatu. Akun Riskia Amalia dengan *caption* ‘serterah anda deh’ dan akun Reivano Endri dengan *caption* ‘bantu’.

Bagi orang yang awam dengan bahasa gaul, bagi mereka membuat dan menerjemahkan bahasa tersebut hanya membuang waktu. Pesan yang disampaikan pun belum tentu dapat diterima dengan baik. Padahal tujuan dari adanya media sosial adalah agar komunikasi antar sesama menjadi lebih cepat dan mudah. Namun, bagi para remaja, penggunaan bahasa gaul adalah salah satu bentuk dari kreatifitas. Wujud dan maknanya yang unik menjadikan bahasa gaul sebagai salah satu cara untuk remaja menunjukkan eksistensi dirinya di hadapan khalayak.

Peneliti memilih media sosial *facebook* dan *instagram* karena kedua media tersebut yang paling sering digunakan oleh para remaja untuk berkreasi. Para remaja biasanya akan sering memperbarui penggunaan bahasanya agar terlihat tetap eksis. Mereka juga lebih suka menggunakan bahasa gaul karena di dalam penggunaannya tidak terikat aturan. Hal ini yang membuat para remaja merasa lebih bebas dalam berkreasi.

Untuk lebih mudahnya, berikut adalah tabel akun media sosial *facebook* dan *instagram* di kalangan siswa kelas VIII MTsN 1 Kediri.

4.1 Tabel Wujud bahasa gaul yang digunakan pada akun *instagram* siswa MTsN 1 Kediri

No	Kode	Wujud Bahasa Gaul	<i>Caption</i>	Nama	Hasil Penelitian
----	------	-------------------	----------------	------	------------------

1	WBG-A	Akronim	Gabuts	Nama akun: @xra_tann Nama pemilik akun: Raha Dita Eka Putra	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Dalam postingan tersebut siswa menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa akronim dalam kata 'gabuts'.
2	WBG-S	singkatan	Wkwkwkwk	Nama akun: @afifahkholidatul Nama pemilik akun: Kholifatul Afifah	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Dalam postingan tersebut siswa menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa singkatan dengan kata 'kwkwkwkwk'.
3	WBG-S	Singkatan	Malam yg cerah	Nama akun: @a.bbixcq_ Nama pemilik akun: Aulia Ahmad Hazazi	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Dalam postingan ini siswa menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa singkatan pada kata 'yg'.
4	WBG-S	Singkatan	<i>BFF</i> gue	Nama akun: @ilhamilham2997 Nama pemilik akun: M. Ilham Prasetyo	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Dalam postingan ini, siswa menggunakan salah satu wujud bahasa gaul yang berupa singkatan. <i>Best friend forever</i> merupakan kepanjangan dari <i>BFF</i> .
5	WBG-S	Singkatan	Umm... halo lagi? Wkwkwk	Nama akun: @cecelr_seo Nama pemilik akun: Cichio Aruna Syarifah	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut, siswa menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa 'kwkwkwk' yang memiliki maksud mengeuarkan ekspresi berupa rasa senang atau geli.

6	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa asing	<i>Fun</i>	Nama akun: @ekafitria59 Nama pemilik akun: Eka Fitria	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Dalam postingan ini siswa menggunakan wujud bahasa gaul berupa penggunaan bahasa asing pada kata ' <i>fun</i> ' yang memiliki arti lucu atau senang.
7	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa asing dan daerah	<i>That face tho</i>	Nama akun: @just_fail Nama pemilik akun: Fairuz Indriana Hariyadi	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Dalam postingan ini, siswa menggunakan wujud bahasa gaul berupa penggunaan bahasa Inggris yang dicampur dengan bahasa daerah. Pada penggunaan bahasa Inggris terdapat pada kata " <i>that face</i> " yang memiliki arti muka itu, dan penggunaan bahasa daerah pada kata 'tho' yang digunakan sebagai kata penjelas atau memiliki maksud penekanan.
8	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa asing	<i>Mabruk alfa mabruk @cacaacans._</i> Semoga Panjang umur, sehat selalu ..	Nama akun: @ferichapra mest1_ Nama pemilik akun: Fericha Pramesti	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Dalam postingan ini siswa menggunakan wujud bahasa gaul berupa penggunaan kata dalam bahasa aarab. Kata tersebut berupa ' <i>mabruk alfa mabruk</i> '.
9	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa asing	<i>Tag</i> temen kalian.ja nganlah kalian hanya melihat tapi di	Nama akun: @napp_sena ppp Nama pemilik akun: Edgar Ahmad Ardiansyah	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Dalam postingan ini siswa menggunakan wujud bahasa gaul berupa penggunaan beberapa kata

			<i>like</i> lah dan di <i>follow..</i>		dalam bahasa asing. Pertama pada kata ' <i>tag</i> ' yang memiliki arti menandai. Kedua, pada kata ' <i>like</i> ' yang memiliki arti menyukai. Ketiga pada kata ' <i>follow</i> ' yang memiliki arti mengikuti.
10	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa asing	<i>Beautiful scenery</i>	Nama akun: @rahzararz_ Nama pemilik akun: Dieva Zahrotu Anfi	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Dalam postingan ini siswa menggunakan bahasa asing berupa bahasa Inggris pada keseluruhan kalimatnya. ' <i>Beautiful scenery</i> ' yang memiliki arti pemandangan yang indah.
11	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa asing	<i>My family and my friends</i>	Nama akun: @joilaindi Nama pemilik akun: Cantika Joila Indi	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan ini, siswa menggunakan wujud bahasa gaul berupa penggunaan bahasa asing secara keseluruhan. ' <i>My family and my friends</i> ' yang memiliki arti keluargaku dan temanku.
12	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa asing	Akhirnya bisa di <i>instagram</i> yang ini	Nama akun: @nasya_998 Nama pemilik akun: Nasya Kamila Raihana	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Dalam postingan ini, siswa menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa penggunaan kata dalam bahasa asing. Kata tersebut berupa ' <i>on</i> ' yang memiliki arti aktif dan ' <i>instagram</i> ' yang merupakan salah satu akun media sosial.
13	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa asing	<i>Sorry</i> bang..	Nama akun: @elsa_aureli a.30 Nama	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi.

				pemilik akun: Aurellia Najwa Martalita	Pada postingan tersebut, siswa menggunakan wujud bahasa gaul berupa penggunaan bahasa asing pada kata ' <i>sorry</i> ' yang memiliki arti maaf.
14	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa asing	<i>Eid Mubarak</i>	Nama akun: fir_da25 Nama pemilik akun: Firda	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan ini, siswa menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa penggunaan kata dalam bahasa arab. ' <i>Eid Mubarak</i> ' yang memiliki arti selamat hari raya.
15	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa daerah	<i>Arepe ndelok upacara selfie sekk..</i>	Nama akun: @zafira_ame lia Nama pemilik akun: Amelia Zafira	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Dalam postingan ini siswa menggunakan wujud bahasa gaul berupa - penggunaan bahasa daerah secara keseluruhan. ' <i>Arepe ndelok upacara selfie sekk,...</i> ' memiliki arti sebelum melihat upacara foto selfi terlebih dahulu,
16	WBG-PgH	Penghilangan huruf	Salon nya kaka	Nama akun: @ramaelek28 Nama pemilik akun: Muhammad Rama	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Dalam postingan ini siswa menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa penghilangan huruf. Ada penghilangan huruf 'k' pada kata 'kaka' yang memiliki arti panggilan untuk seseorang yang lebih tua dari pemilik akun tersebut.
17	WBG-PgH	Penghilangan huruf Penambahan huruf	Ap y deck?	Nama akun: @tiwiapplepie Nama	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi.

				pemilik akun: Churin Ain	Dalam postingan ini terdapat penggunaan wujud bahasa gaul berupa penambahan dan pengurangan huruf. Pengurangan huruf terdapat pada kata 'ap' yang seharusnya ditulis 'apa'. Penambahan huruf pada kata 'deck' yang memiliki maksud memanggil seseorang yang lebih muda dengan sebutan 'dik'.
18	WBG-PgH	Penghilangan huruf	Gajelas	Nama akun: @syifa.qonita372 Nama pemilik akun: Syifa Qanita	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut, siswa menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa penghilangan huruf 'k' pada kata 'ga' yang memiliki arti tifik.
19.	WBG-PnH	Penambahan huruf	bukanSelebb	Nama akun: @m.rasyaalfarizky14 Nama pemilik akun: M. Rasya Alfa Rizki	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Dalam postingan ini siswa menggunakan wujud bahasa gaul berupa penambahan huruf 'b' pada kata 'seleb'.
20	WBG-TA		Ciss....	Nama akun: @nail.a6192 Nama pemilik akun: Nayla Almuna	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut belumsudah terpenuhi. Dalam postingan ini, siswa hanya menggunakan simbol atau kode dengan kata 'ciss.....' yang memiliki agar bersiap sebelum difoto.
21	WBG-PCSH	Menggunakan campuran huruf dan simbol	Sekali ² post biar gakosong haha!	Nama akun: @keyy_anastasya Nama	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi.

		Penghilangan huruf Menggunkan bahasa asing		pemilik akun: Anastasya Keyra Ramadhani	Dalam postingan tersebut siswa menggunakan beberapa wujud bahasa gaul. Pertama, menggunakan simbol kuadrat sebagai bentuk pengulangan kata pada kata 'sekali ² '. Kedua, menggunakan kata dalam bahasa asing pada kata 'post'. Ketiga menggunakan penghilangan huruf. Huruf 'k' dihilangkan pada kata 'ga'. Pada postingan itu, pemilik akun memiliki maksud mengunggah suatu postingan agar beranda media sosialnya tidak kosong.
--	--	---	--	--	---

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan bahasa gaul di MTsN 1 Kediri cukup tinggi. Dari 21 postingan siswa yang diambil, ada 20 siswa yang menggunakan wujud bahasa gaul. Satu siswa menggunakan kata berupa kode atau simbol. Satu siswa menggunakan penambahan huruf. Tiga siswa menggunakan penghilangan huruf. Sebanyak 10 siswa menggunakan bahasa asing dan daerah. Sebanyak empat siswa menggunakan singkatan dan satu siswa menggunakan akronim.

4.2 Makna bahasa gaul yang digunakan pada akun *instagram* siswa MTsN 1 Kediri

No	Kode	Makna Bahasa Gaul	Nama	Hasil Penelitian
1.	MBG-E	Emotif	Nama akun: @xra_tann Nama pemilik akun: Raha Dita Eka Putra	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Istilah gabut yang dimaksud pada <i>caption</i> ini merujuk

				pada perilaku seseorang yang tidak melakukan apa pun dan bingung ingin melakukan apa.
2.	MBG-E	Emotif	Nama akun: @afifahkholifatul Nama pemilik akun: Kholifatul Afifah	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Makna dari kata wkwkw adalah untuk mengeksperikan diri kala merasa senang atau geli.
3.	MBG-E	Emotif	Nama akun: @ekafitria59 Nama pemilik akun: Eka Fitria	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Makna dari postingan itu melambangkan perasaan apa yang sedang dirasakan oleh pemilik akun tersebut.
4.	MBG-E	Emotif	Nama akun: @just_fail Nama pemilik akun: Fairuz Indriana Hariyadi	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Maksud dari postingan tersebut menggambarkan keadaan muka yang terdapat pada postingan itu.
5.	MBG-E	Emotif	Nama akun: @rahzararz_ Nama pemilik akun: Dieva Zahrotu Anfi	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Makna dari penggunaan bahasa oleh pemilik akun adalah menggambarkan suasana hati yang sedang bahagia berada di tempat yang disukai.
6.	MBG-E	Emotif	Nama akun: @nail.a6192 Nama pemilik akun: Nayla Almuna	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Maksud dari kata tersebut adalah agar orang yang mereka ajak mengabadikan momen bisa selalu tersenyum.
7.	MBG-E	Emotif	Nama akun: @syifa.qonita372	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah

			Nama pemilik akun: Syifa Qanita	terpenuhi. Kata gajelas pada <i>caption</i> di atas memiliki arti tidak jelas. Menyatakan sesuatu yang belum jelas dan belum bisa dipahami maksudnya.
8.	MBG-E	Emotif	Nama akun: @nasya_998 Nama pemilik akun: Nasya Kamila Raihana	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pemilik akun merasa senang pada akhirnya dirinya dapat aktif kembali di media sosial <i>instagramnya</i> .
9.	MBG-E	Emotif	Nama akun: @cecelr_seo Nama pemilik akun: Cichio Aruna Syarifah	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Postingan itu menggambarkan kegelian dari pemilik akun karena pertemuannya beberapa kali dengan orang yang sama. Pemilik menganggap hal tersebut lucu.
10.	MBG-F	Fatik	Nama akun: @keyy_anastasya Nama pemilik akun: Anastasya Keyra Ramadhani	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Maksud dari pemilik akun membuat postingan tersebut hanya untuk mengisi kekosongan beranda akun yang dimilikinya.
11.	MBG-F	Fatik	Nama akun: @ramaelek28 Nama pemilik akun: Muhammad Rama	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Maksud dari postingan tersebut adalah menawarkan jasa kepada pengguna salon.
12.	MBG-F	Fatik	Nama akun: @tiwiapplepie Nama pemilik akun: Churin Ain	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Kalimat pada kolom komentar hanya sebagai bahan komunikasi saja.
13.	MBG-F	Fatik	Nama akun: @napp_senappp	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada

			Nama pemilik akun: Edgar Ahmad Ardiansyah	postingan tersebut sudah terpenuhi. Maksud dari postingan tersebut adalah apabila ada postingan seseorang yang lewat beranda kalian, jangan hanya dilihat saja. Tekan tanda <i>love</i> dan jangan lupa <i>follow</i> .
14.	MBG-F	Fatik	Nama akun: @zafira_amelia Nama pemilik akun: Amelia Zafira	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. <i>Caption</i> pada postingan tersebut hanya sekadar ingin mengabadikan momen saja.
15.	MBGI-F	Puitik	Nama akun: @ferichaprimesti Nama pemilik akun: Fericha Pramesti	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Untuk makna dari postingan tersebut adalah mendoakan temannya yang hari itu bertambah usia.
16.	MBGI-F	Puitik	Nama akun: @a.bbixcq_ Nama pemilik akun: Aulia Ahmad Hazazi	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Untuk makna dari postingan tersebut adalah ingin menyampaikan suatu pesan, tetapi tidak diungkapkan secara langsung
17.	MBGI-P	Puitik	Nama akun: @m.rasyaalfarizky14 Nama pemilik akun: M. Rasya Alfa Rizki	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Maksud dari <i>caption</i> tersebut menyatakan bahwa pemilik akun bukanlah seorang seleb atau <i>public figure</i> .
18.	MBG-P	Puitik	Nama akun: @joilaindi Nama pemilik akun: Cantika Joila Indi	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut memperlihatkan betapa pemilik akun sangat menyayangi keluarga dan temannya. Ia tidak ingin

				kehilangan momen kebersamaan dengan mereka.
19.	MBG-P	Puitik	Nama akun: @ilhamilham29 97 Nama pemilik akun: M. Ilham Prasetyo	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Dalam postingan tersebut, pemilik akun dengan bangga memperlihatkan kepada dunia siapa teman atau sahabatnya.
20	MBG-P	Puitik	Nama akun: @elsa_aurelia.3 0 Nama pemilik akun: Aurellia Najwa Martalita	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pemilik akun telah melakukan kesalahan baik disengaja atau tidak kepada lelaki yang disebutkan dalam postingan.
21	MBG-P	Puitik	Nama akun: fir_da25 Nama pemilik akun: Firda	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Di sini pemilik akun dengan segenap kerendahan hati memilik maksud untuk mengucapkan selamat hari raya kepada pengguna media sosial <i>Instagram</i> yang lain. Pemilik akun juga memiliki harapan, di hari yang fitri ini bisa saling memaafkan dan lebih mempererat persaudaraan

Tabel di atas merupakan makna bahasa gaul yang digunakan oleh 21 siswa. Dari 21 postingan tersebut, sebanyak 7 siswa menggunakan makna puitik, 5 siswa menggunakan makna fatik, dan 9 siswa menggunakan makna emotif.

4.3 Wujud bahasa gaul yang digunakan pada akun *facebook* siswa MTsN 1 Kediri

No	Kode	Wujud Bahasa Gaul	Caption	Nama	Hasil Analisis
----	------	-------------------	---------	------	----------------

1.	WBG-S	Penggunaan bahasa daerah Singkatan	Hbd. Panjang amin <i>pinter duwur Manut mamah amin</i> Semoga umur selalu <i>tambah tambah</i> wkwk. <i>karo ayahe</i> amin yarob	Nama akun: Amalia Caca Nama pemilik akun: Amalia May Cahyani	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut, siswa menggunakan wujud bahasa gaul berupa singkatan dan penggunaan bahasa daerah. Singkatan pada kata 'hbd' dan penggunaan bahasa daerah pada kata ' <i>tambah pinter tambah duwur wkwk. Manut karo mamah ayahe</i> '.
2.	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa daerah	<i>Ganti sek, sing lawas mambu</i>	Nama akun: Afrilia Putri Nama pemilik akun: Afrilia Putri	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut, siswa menggunakan salah satu wujud bahasa gaul yaitu penggunaan bahasa daerah secara keseluruhan. Kata ' <i>ganti sek, sing lawas mambu</i> ' memiliki maksud untuk mengganti sesuatu yang lama dengan sesuatu yang baru karena telah usang atau suatu hal.
3.	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa daerah	<i>Disimpen mene ae</i>	Nama akun: Ibnu Alif Nama pemilik akun: Ibnu	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan

				Alif Saputra	tersebut, siswa menggunakan salah satu bahasa jawa yaitu penggunaan bahasa daerah pada keseluruhan katanya. Kata ' <i>disimpen mene ae</i> ' memiliki arti disimpan besok saja apabila si pemilik akun sudah tidak ada kegiatan yang mendesak lagi.
4.	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa daerah	<i>Suwonk</i>	Nama akun: Gagal Pacaran Nama pemilik akun: Sekar Ayu Hadi Suwito	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut menggunakan wujud bahasa gaul penggunaan bahasa daerah. Kata ' <i>suwonk</i> ' memiliki arti merasa kesepian atau sendiri.
5.	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa daerah	<i>Gk enek sg on tah</i>	Nama akun: Gagal Pacaran Nama pemilik akun: Sekar Ayu Hadi Suwito	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut menggunakan wujud bahasa gaul berupa penggunaan bahasa daerah. Kata ' <i>gk enek sg on tah</i> ' memiliki maksud bertanya kepada pengguna media sosial <i>facebook</i> yang lain, apakah di

					antara mereka sedang ada yang berselancar di media sosial tersebut.
6.	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa daerah	Koncoku berubah	Nama akun: Sabila Anisa Putri Nama pemilik akun: Sabila Anisa Putri	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut, siswa menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa penggunaan bahasa daerah yaitu pada kata 'konco' yang di dalam bahasa Indonesia berarti teman.
7.	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa daerah, penggunaan huruf dan simbol	<i>Sg jarena mundur alon² sakiki wes teko endi?</i>	Nama akun: Sabila Anisa Putri Nama pemilik akun: Sabila Anisa Putri	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut menggunakan wujud bahasa gaul berupa penggunaan bahasa daerah, penggunaan huruf dan simbol. Kata ' <i>Sg jarene mundur alon² sakiki wes teko endi?</i> ' memiliki arti yang katanya mundur pelan-pelan, sekarang sudah sampai mana. Kemudian, pada penggunaan kuadrat sebagai bentuk pengulangan kata.

8.	WBG-PBAD	Penggunaan bahasa daerah	<i>Kabeh wes diatur marang sing kuasa ora usah kakean ngersulo mergo dalanan urip saben manungso bedo-bedo.</i>	Nama akun: Ha Niha Nama pemilik akun: Nikhayatul Husna	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut, siswa menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa penggunaan bahasa daerah secara keseluruhan. <i>Caption 'Kabeh wes diatur marang sing kuasa ora usah kakean ngersulo mergo dalanan urip saben manungso bedo-bedo'</i> memiliki arti semua sudah diatur oleh Yang Maha Kuasa, tidak perlu mengeluh karena jalan hidup setiap manusia tidaklah sama.
9.	WBG-PHH	Penghilangan huruf 'h', Singkatan, penghilangan huruf,	Gw emg ga ganteng tpi gw tau mana cwe yg setia	Nama akun: Iqbal Sans Nama pemilik akun: Muhammad Iqbal	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan itu, siswa menggunakan wujud bahasa gaul berupa singkatan dan penghilangan huruf. Singkatan pada kata 'yg'. Penghilangan huruf pada kata 'gw', 'emg', 'ga', 'tpi', 'tau', 'cwe'.
10.	WBG-PHH	Penghilangan huruf 'h'	Apakah aku harus menjadi	Nama akun:	Berdasarkan hasil penelitian, wujud

			kecap bangau yang rasa tak pernah boong	Khusna Nama pemilik akun: Ayatul Khusna	bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut, siswa menggunakan salah satu wujud bahasa gaul berupa penghilangan huruf 'h' pada kata 'boong' yang tulisan bakunya adalah 'bohong'.
11.	WBG-PnH	Penambahan huruf	Adheqqu	Nama akun: Nadira Dika Pratama Nama pemilik akun: Nadira Dika Pratama	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut, siswa menggunakan salah satu bahasa gaul berupa penambahan huruf 'h' dan 'q' pada kata 'adheqqu'.
12.	WBG-PnH	Penambahan huruf	Bantuu	Nama akun: Reivano Endri Nama pemilik akun: Reivano Endri	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut, siswa menggunakan wujud bahasa gaul berupa penambahan huruf 'u' pada kata 'bantuu'.
13.	WBG-M	Metatesis (<i>walikan</i>)	Serterah anda deh	Nama akun: Riskia Amalia Nama pemilik akun: Riskia Amalia	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut, siswa menggunakan wujud bahasa gaul berupa metatesis (<i>walikan</i>) pada

					kata 'serterah' yang awalnya berupa kata 'terserah'.
14.	WBG-S	Singkatan	Hyy??	Nama akun: Yayaa Nama pemilik akun: Muflikhatul Abadiya	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut, siswa menggunakan salah satu wujud bahasa gaul yaitu pemendekan kata. Kata 'hai' ditulis menjadi 'hyy'
15.	WBGF 15	Singkatan	Suatu kenangan yg mungkin akan sulit dilupakan...disini...bersama teman-temanku...SDIT Nurul Izzah	Nama akun: Sevia Ika Putri Nama pemilik akun: Sevia Ika Putri	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut, siswa menggunakan salah satu wujud bahasa gaul yakni singkatan. Kata 'yg', bentuk bakunya adalah 'yang'.
16.	WBG-S	Singkatan	Sksksk	Nama akun: Akuu Pira Nama pemilik akun: Firzata Zakhrahib	Berdasarkan hasil penelitian, wujud bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut menggunakan bahasa gaul akronim. Sksksk bisa berarti sebuah ekspresi sedih atau terharu.

Pada tabel di atas merupakan postingan dari 14 siswa dengan 16 postingan. Dari 16 postingan tersebut, penggunaan wujud bahasa gaul paling

banyak pada penggunaan bahasa daerah sebanyak 8 postingan, singkatan 3 postingan, penghilangan huruf ‘h’ 2 postingan, metatesis 1 postingan, dan penambahan huruf 2 postingan.

4.4. Makna bahasa gaul yang digunakan pada akun *facebook* siswa MTsN 1 Kediri

No	Kode	Makna Bahasa Gaul	Nama	Hasil Analisi
1.	MBG-E	Emotif	Nama akun: Amalia Caca Nama pemilik akun: Amalia May Cahyani	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pemilik akun turut berbahagia karena temannya berulang tahun. ia pun memberikan ucapan dan doa kepada temannya.
2.	MBG-E	Emotif	Nama akun: Nadira Dika Pratama Nama pemilik akun: Nadira Dika Pratama	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Maksud dari postingan tersebut adalah pemilik akun senang memiliki seorang adik. Pemilik akun juga sangat menyayangi adiknya.
3.	MBG-E	Emotif	Nama akun: Afrilia Putri Nama pemilik akun: Afrilia Putri	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Maksud dari postigan itu adalah mengganti foto lama dengan yang baru karena yang lama sudah mulai using atau membosankan.
4.	MBG-E	Emotif	Nama akun: Akuu Piraa Nama pemilik akun: Firzata Zakhrakhib	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Kata ‘ <i>sksksk</i> ’ ini bisa diartikan sebagai sebuah perasaan sedang bersedih atau menangis. Makna lain dari kata tersebut juga bisa digunakan untuk mengungkapkan keterkejutan atau rasa malu.

5.	MBG-E	Emotif	Nama akun: Gagal Pacaran Nama pemilik akun: Sekar Ayu Hadi Suwito	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Di sini pemilik akun menggambarkan kata <i>suwung</i> dengan arti perasaan yang hampa. Kosong, tidak ada isinya. Tidak tahu harus berbuat apa atau bingung hendak melakukan apa.
6.	MBG-F	Fatik	Nama akun: Yayaa Nama pemilik akun: Muflikhatul Abadiya	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Kata tersebut hanya sekadar untuk menyapa saja.
7.	MBG-F	Fatik	Nama akun: Ibnu Alif Nama pemilik akun: Ibnu Alif Saputra	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Maksud dari kata ' <i>disimpen mene ae</i> ' adalah 'disimpan besok saja' atau ketika si pemilik akun sedang tidak sibuk melakukan suatu kegiatan.
8.	MBG-F	Fatik	Nama akun: Gagal Pacaran Nama pemilik akun: Sekar Ayu Hadi Suwito	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Maksud dari postingan tersebut, pemilik akun merasa kesepian sehingga bertanya demikian dan berharap ada pengguna media sosial lain yang bisa menemaninya.
9.	MBG-P	Puitik	Nama akun: Iqbal Sans Nama pemilik akun: Muhammad Iqbal	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Maksud dari postingan tersebut, meskipun pemilik akun bukanlah orang yang tampan, tetapi pemilik akun masih bisa membedakan mana perempuan yang baik tidak.
10.	MBG-P	Puitik	Nama akun:	Berdasarkan hasil penelitian,

			Khusna Nama pemilik akun: Ayatul Khusna	makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan tersebut, pemilik akun merasa gusar atau bersedih.
11.	MBG-P	Puitik	Nama akun: Sevia Ika Putri Nama pemilik akun: Sevia Ika Putri	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada postingan di atas, pemilik akun menjelaskan bahwa mungkin dia akan sulit untuk melupakan kebersamaan yang sering dia lakukan bersama teman- temannya
12.	MBG-P	Puitik	Nama akun: Sabila Anisa Putri Nama pemilik akun: Sabila Anisa Putri	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Di sini pemilik akun merasa bersedih karena temannya berubah, tidak lagi seperti dulu.
13.	MBG-P	Puitik	Nama akun: Sabila Anisa Putri Nama pemilik akun: Sabila Anisa Putri	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Dalam postingan ini mengandung kata sindiran untuk seseorang yang belum sepuhnya berjuang.
14.	MBGF-P	Puitik	Nama akun: Ha Niha Nama pemilik akun: Nikhayatul Husna	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Di sini pemilik akun mengajak kepada pengguna media sosial untuk senantiasa bersyukur terhadap apa pun pemberian dari Tuhan, Tidak perlu mengeluh terhadap apa yang kita terima karena perjalanan hidup setiap manusia tidaklah sama.
15.	MBG-K	Konatif	Nama akun: Riskia Amalia Nama pemilik akun: Riskia	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi.

			Amalia	Di sini pemilik akun sudah merasa lelah terhadap seseorang hingga ia memberikan kebebasan pada orang tersebut.
16.	MBG-K	Konatif	Nama akun: Reivano Endri Nama pemilik akun: Reivano Endri	Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Berdasarkan hasil penelitian, makna bahasa gaul pada postingan tersebut sudah terpenuhi. Pada <i>caption</i> tersebut mengandung permintaan atau permohonan bantuan.

Pada tabel di atas merupakan makna dari bahasa gaul yang digunakan oleh 14 siswa dalam 16 postingan. Dari 16 postingan tersebut, lima postingan menggunakan makna emotif, enam postingan menggunakan makna puitik, tiga postingan menggunakan makna fatik, dan dua postingan menggunakan makna konotatif.